

ABSTRAK

MUHAMAD RISMAN MAULANA, 2017, :“Pengaruh Model Pembelajaran Direct Instruction Melalui Media Video terhadap Keterampilan Praktik Shalat Berjamaah pada Sub Materi Shalat Berjamaah (Penelitian Di Smp Negeri 2 Ciparay Bandung Kelas VII)”.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh peneliti di kelas VII SMP Negeri 2 Ciparay Bandung bahwa pembelajaran PAI di setiap kelas terlaksana dengan baik. Tetapi pada saat pembelajaran praktik shalat berjamaah hasil pembelajarannya belum menunjukkan kualitas yang tinggi dan rendah, hal ini terlihat dari hasil ketercapaian siswa terutama kelas VII C dan kelas VII A rata-rata hasil yang didapat adalah 72,00 sementara nilai kkm yaitu, 76,00 kemudian ditambah dengan permasalahan lain yaitu, bacaan shalat masih ada yang belum hafal, posisi gerakan shalat masih ada yang salah, pengaturan shaf masih ada yang belum lurus, maka hal tersebut menimbulkan permasalahan yang harus diteliti.

Penelitian ini bertolak dari asumsi bahwa proses pembelajaran memerlukan latihan keterampilan, sehingga menuntut guru untuk bertindak sebagai pelatih. karena tanpa latihan seorang peserta didik tidak akan mampu menunjukkan penguasaan kompetensi dasar dan tidak akan mahir dalam berbagai keterampilan. Untuk melatih keterampilan, ada salah satu model pembelajaran yaitu, *Direct Instruction* karena Model ini efektif untuk membangun keterampilan tahap demi tahap, mengarahkan kegiatan para siswa, dan menguji keterampilan siswa melalui latihan-latihan.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Direct Instruction* melalui media video terhadap keterampilan praktik shalat berjamaah pada kelas yang mendapat perlakuan dan kelas yang tidak mendapat perlakuan.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dan desain nonequivalent control group design menggunakan dua kelas yang telah ada sebagai sampel, kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yaitu berupa test. Tes diberikan dua kali, yaitu *Pretest* dan *Posttest*. Sedangkan untuk menganalisis dan cara pengolahan data dilakukan dengan teknik statistik.

Hasil dari penelitian ini diperoleh dari penggunaan model *Direct Instruction* melalui media video pada kelas yang mendapat perlakuan diperoleh peningkatan hasil belajar siswa sebesar 20,99% sedangkan pada kelas yang tidak mendapatkan perlakuan dengan model *konvensional* memperoleh 19,98% data ini diuji dengan analisis data berbentuk perbedaan dua rata-rata diperoleh $Z_{hitung} 4,31 > Z_{tabel} 1,645$ sehingga $Z_{hitung} > Z_{tabel}$. Data ini menunjukkan terdapat perbedaan pengaruh antara kelas yang mendapat perlakuan dan kelas yang tidak mendapat perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan praktik shalat berjamaah dengan menggunakan model *Direct Instruction* melalui media video pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Ciparay.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG